

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pelaksanaan tradisi nyadran sebelum pandemi di mulai dengan seluruh masyarakat ikut melaksanakan musyawarah untuk menentukan tanggal maupun hari pelaksanaan *Nyadran* kemudian acara *tahlil* bersama dan dilanjutkan keesokan harinya melakukan kunjungan ke makam leluhur untuk membersihkan makam yang diikuti oleh seluruh anggota keluarga, penaburan bunga, pembacaan doa bersama, *purak'an*, dan acara pertunjukan *Wayang Kulit*. Pertunjukan *Wayang Kulit* ini hanya dilakukan per 5 tahun sekali. Namun, sebelum masa pandemi hiburan wayang kulit ini memang dipertunjukkan setiap 5 tahun sekali dikarenakan biayanya yang cukup besar. Sehingga, masyarakat mencari alternatif lain dengan cara menggantikan *Wayang Kulit* dengan *Tayub*. Untuk melaksanakan pagelaran tersebut masyarakat purwodadi memiliki sawah khusus yang diperuntukan bagi warganya sendiri, dimana nantinya akan digarap oleh masyarakat desa yang kemudian hasil dari penyewaan sawah tersebut dipergunakan untuk acara *Nyadran* setiap tahunnya. Sistem dari penyewaan sawah ini yaitu harus penduduk asli desa purwodadi saja yang boleh menyewa sawah tersebut.
2. Proses pelaksanaan tradisi nyadran pada masa pandemi saat ini tidak mengalami banyak perubahan, proses pelaksanaannya masih sama seperti tahun sebelumnya

hanya saja ada sedikit perubahan seperti acara tahlil menjelang *nyadranan* dihadiri oleh perwakilan dari anggota masyarakat, pelaksanaan purak'an yang awalnya 2 kali dilaksanakan hanya 1 kali. Dan acara hiburan *wayang kulit* yang digantikan dengan hiburan *tayub*. Masyarakat desa purwodadi masih percaya bahwa dengan melaksanakan tradisi turun temurun ini akan memberikan hasil panen yang melimpah dan *nyadranan* ini sebagai bentuk pengingat bagi masyarakat setempat untuk menjadi manusia yang jauh lebih baik lagi sebelum melaksanakan puasa di bulan suci ramadhan.

3. Pelaksanaan tradisi *nyadran* memiliki beberapa makna simbol bagi berlangsungnya kehidupan masyarakat yang ada di Desa Purwodadi. walaupun masih dalam kondisi pandemi, makna simbol yang terdapat pada prosesi nyadran tidak berubah.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dibagi kedalam 3 aspek, antarlain sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Jawa

Disarankan kepada masyarakat Jawa agar tetap terus menjaga dan melestarikan tradisi yang sudah sejak zaman dahulu, salah satunya adalah tradisi Nyadran. Karena dalam proses pelaksanaan tradisi Nyadran terdapat banyak nilai-nilai baik yang terkandung di dalamnya, sehingga perlu adanya pelaksanaan tradisi Nyadran secara terus-menerus, dan nantinya generasi muda tetap dapat meneruskan tradisi tersebut sampai pada generasi berikutnya.

## 2. Bagi Mahasiswa, Penulis dan Pembaca

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada mahasiswa dan akademisi adalah mari bersama-sama berpartisipasi dan meningkatkan kepedulian terhadap tradisi yang sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda dan mari mengkaji tradisi-tradisi yang ada di Indonesia sehingga dapat meningkatkan eksistensi tradisi-tradisi yang ada, dan menambah pengetahuan generasi muda yang sudah mulai meninggalkan tradisi-tradisi yang sudah.

